



## PKM pelatihan penulisan Karya Tulis Ilmiah pada HMJ Penjaskesrek FIK UNM

Masjumi Nur<sup>1</sup>, Benny B.<sup>2</sup>, Muhammadong<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Makassar

**Abstract.** The problem of community service is as follows: the correct knowledge and understanding of scientific writing techniques (KTI) is not yet known by the administrators of HMJ Penjaskesrek FIK UNM Makassar. Therefore, through this Scientific Writing Writing training can provide an overview as well as knowledge about writing scientific papers correctly. The activities of the community partnership program are divided into two activities, namely: (1) theoretical explanatory activities carried out for one day, namely explaining the correct scientific writing techniques, (2) practical activities, carried out for 3 days practicing directly writing techniques scientifically trained. The results of community service show that: what is proposed in the formulation of the problem can be carried out properly and directed. From the results of the implementation of this activity found the answer that the interest of the Board of Supervisors of the Department of Social and Political Sciences UNM to find out additional training knowledge on the rules of writing the latest scientific papers (KTI) was very high, even though in previous activities they had understood and mastered the material in the research methodology course. So that their enthusiasm in following the material, both at the time the theory and practice of the writing was maintained and never lowered their motivation in participating in the training activities because the training was considered very useful for themselves.

**Keywords:** scientific writing, KTI

### I. PENDAHULUAN

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah salah satu visi dari seluruh perguruan tinggi yang ada di Indonesia yang merupakan salah satu tujuan perguruan tinggi tersebut. Karena setiap perguruan tinggi haruslah melahirkan orang-orang yang memiliki semangat juang yang tinggi yang mempunyai pemikiran yang kreatif, kritis, mandiri, inovatif dan sebagainya. Dapat dikatakan pula bahwa tri dharma perguruan tinggi adalah salah satu tanggung jawab yang harus ditopang penuh oleh seluruh mahasiswa. Maka dari itu mahasiswa harus tahu dan paham apa tujuan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang terdiri dari: Pendidikan dan pengajaran, Penelitian dan pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat. Menyusun Karya Tulis Ilmiah (KTI) merupakan salah satu dari poin tri dharma perguruan tinggi yaitu penelitian dan pengembangan yang merupakan tugas akhir dari mahasiswa yang ingin meraih gelar sarjana.

Ada berbagai permasalahan yang menghambat para Mahasiswa semester akhir dalam menyusun karya tulis ilmiah di FIK UNM. Salah satu permasalahan itu adalah para Mahasiswa pendidikan jasmani, kesehatan dan Rekreasi (PJKR) FIK UNM kekurangan informasi tentang cara-cara menulis karya ilmiah, terutama untuk menulis artikel ilmiah pada jurnal. Kurang informasi terhadap hal itu mengakibatkan para mahasiswa sulit dalam menyelesaikan studi tepat waktu. Rendahnya tingkat pengetahuan mahasiswa semester akhir dalam

proses penyelesaian studi tersebut disebabkan oleh faktor kelemahan mahasiswa dalam penyusunan karya tulis, yang tidak memenuhi persyaratan minimal sebagai karya ilmiah.

Kurangnya motivasi untuk menulis dan minimnya pengetahuan aspek-aspek teknik menulis karya ilmiah secara benar menyebabkan para Mahasiswa di FIK UNM kesulitan dalam menyelesaikan studinya dengan cepat. Oleh karena itu kegiatan menulis karya ilmiah di kalangan mahasiswa FIK UNM harus terus dibudayakan. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka kami bermaksud merealisasikan kegiatan pengabdian yang berjudul "PKM Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Pada HMJ Penjaskesrek FIK UNM".

### II. METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah metode ceramah dan demonstrasi/praktek. Lokasi yang akan digunakan dalam pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kota Makassar tepatnya pada Kampus FIK UNM Makassar.

#### *A. Alat dan Bahan yang Digunakan*

Alat yang digunakan dalam pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) adalah laptop, LCD, papan tulis, wireless dan alat tulis kantor (ATK). Adapun bahan yang digunakan adalah materi pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) yang telah disusun semaksimal mungkin berupa panduan terbaru.

#### *B. Penyampaian Materi (Teori)*

Metode ceramah dipilih untuk menyampaikan konsep-konsep yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan gambar-gambar, animasi, dan dengan memanfaatkan display, dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah.

#### *C. Penyampaian Materi (Praktek)*

Pada metode ini peserta akan mempraktikkan secara optimal semua prosedur penulisan karya ilmiah secara benar. Peserta juga diharapkan menulis rancangan publikasi karya ilmiah untuk jurnal sesuai dengan batas waktu yang telah disepakati bersama. Pendampingan penulisan karya ilmiah akan dilakukan oleh tim pengabdian sekaligus pendampingan penulisan rancangan publikasi karya ilmiah sesuai ketentuan jurnal ilmiah terkait.

#### *D. Langkah-Langkah Kegiatan PKM*

Langkah-langkah kegiatan PKM ini melalui tahapan sebagai berikut:

1. Ceramah tentang penulisan karya ilmiah.
2. Ceramah tentang prosedur publikasi karya ilmiah dalam jurnal.
3. Ceramah tentang penulisan artikel untuk dimasukkan e-Jurnal.
4. Diskusi atau tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah.
5. Praktik penulisan karya ilmiah.

#### *E. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan*

Dari evaluasi pelaksanaan kegiatan, maka faktor-faktor pendukung dan penghambat adalah:

1. Faktor pendukung
  - a. Dukungan Ketua HMJ Penjaskesrek FIK UNM yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.
  - b. Antusiasme para pengurus HMJ Penjaskesrek di Kampus FIK UNM untuk mengikuti kegiatan.
  - c. Ketersediaan narasumber di Jurusan Penjaskesrek FIK UNM.
  - d. Ketersediaan dana PNBPN FIK UNM sebagai pendukung pengabdian.
2. Faktor penghambat  
Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian.

### **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini.

#### *A. Ketercapaian Target Jumlah Peserta Pelatihan*

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 50 orang Mahasiswa Penjaskesrek yang tergabung dalam Organisasi kemahasiswaan HMJ Penjaskesrek FIK UNM. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 40 orang Mahasiswa Penjaskesrek karena ada beberapa mahasiswa yang mempunyai kegiatan diluar. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 90% atau dapat dinilai baik.

#### *B. Ketercapaian Tujuan Pelatihan*

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 30 orang mahasiswa (80%) telah berusaha menulis karya ilmiah. Kendala yang dihadapi para mahasiswa dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di kegiatan organisasi intern kampus dan masih minimnya kemampuan menulis, oleh karena itu perlu adanya penggalangan budaya menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdian berusaha melakukan pendampingan bagi para mahasiswa di kampus FIK UNM yang tertarik membuat tulisan karya ilmiah.

#### *C. Ketercapaian Target Materi*

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

#### *D. Kemampuan Peserta dalam Penguasaan Materi*

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini mengingat kemampuan akademik peserta pelatihan yang sudah semester akhir dan banyak memiliki pengalaman.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi Pengurus HMJ Penjaskesrek FIK UNM diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama Pimpinan Universitas Negeri Makassar serta Pimpinan Fakultas Ilmu Keolahragaan.



Gambar 1. Pembukaan acara pelatihan sekaligus arahan kepada peserta pelatihan



Gambar 2. Pemberian materi pelatihan penulisan karya tulis ilmiah



Gambar 3. Foto bersama dengan peserta pelatihan KTI

#### IV. KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan ini yaitu : pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) pada Pengurus HMJ Penjaskesrek FIK UNM Makassar, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Materi pelatihan sangat diminati oleh seluruh peserta (Mahasiswa) mudah dipahami dan dilakukan dengan serius karena telah menguasai aturan jenis-jenis penelitian dan teknik penulisan terbaru dari sebelumnya.
2. Peserta (Mahasiswa) dapat menerima materi dengan bersemangat dan kemauan yang besar sehingga materi pelatihan dapat diserap oleh seluruh peserta dengan baik.
3. Motivasi peserta (Mahasiswa) cukup tinggi mengikuti pelatihan sampai selesai.
4. Peserta (Mahasiswa) menyadari bahwa materi yang diberikan adalah pengetahuan tambahan yang sangat bermanfaat bagi mereka untuk dapat menyusun proposal penelitian hingga penyusunan dalam bentuk skripsi.